

Peranan Remaja Kota Padang dalam Menyikapi Covid-19 melalui Pendekatan Komunikasi Interpersonal dan Psikologi Kesehatan

Yolanda Oktarina¹, Annisa Weriframayeni², Nurmaliza Afrianti³

^{1,2,3} Universitas Perintis Indonesia

Email: yolandaoktarina4@gmail.com¹, werif.nisa03@gmail.com²,
nurmalizaarfianti27@gmail.com³

Abstrak

Penyebaran Covid-19 tentu saja menjadi kekhawatiran dan kegelisahan semua masyarakat khususnya remaja kota Padang. Dari awal munculnya covid-19 pada akhir tahun 2019 covid-19 sudah menjadiperbincangan hangat masyarakat khususnya remaja kota Padang.tidak hanya menjadi perbincangan, psikologis remaja kota padang juga menjadi taruhan dari adanya penyebaran covid-19. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisa apa saja peranan remaja kota Padang dalam menghadapi covid-19. Metode yang digunakan oleh penulis adalah studi kepustakaan (literature review). hasil yang di dapat bahwa remaja kota Padang telah banyak menerapkan tindakan dalam upacaya pencegahan covid-19. Namun, Penerapan hal ini harus dilakukan dengan adanya sosialisasi dan partisipasi remaja kota Padang.

Kata kunci: Covid-19, Psikologis Remaja, Perbincangan, Tindakan, Sosialisasi, Partisipasi.

Abstract

The spread of Covid-19 is of course a concern and anxiety for all people, especially teenagers in the city of Padang. From the beginning of the emergence of covid-19 at the end of 2019 covid-19 has become a hot topic of discussion among people, especially teenagers in the city of Padang. This paper aims to analyze what the role of teenagers in the city of Padang in dealing with COVID-19. The method used by the author is a literature review. The results obtained are that the youth of the city of Padang have implemented many actions in efforts to prevent COVID-19. However, the application of this must be done with the socialization and participation of teenagers in the city of Padang.

Keywords: Covid-19, Adolescent Psychology, Conversation, Action, Socialization, Participation.

PENDAHULUAN

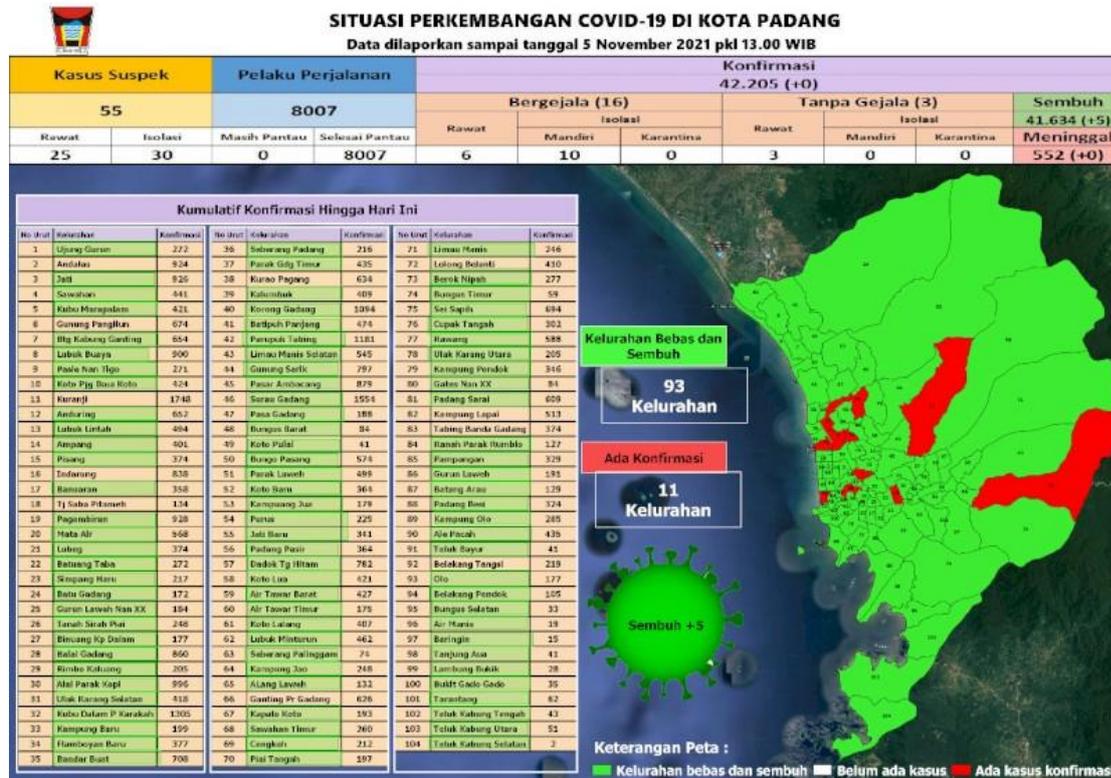
Akhir tahun 2019 dunia dihebohkan dengan adanya virus corona (covid-19). Salah satu negara yang terkena virus tersebut ialah Indonesia.Kejadian tersebut bermula di Tiongkok, Wuhan (Yuliana, 2020). Pada awalnya virus ini di duga akibat paparan pasar grosir makanan laut huanan yang banyak menjual banyak spesies hewan hidup. Penyakit ini dengan cepat menyebar di dalam negeri ke bagian lain China (Dong et al., 2020). 25 Maret 2020 sudah ada beberapa petugaskesehatan yang dilaporkan terinfeksi (Kemenkes RI,2020).

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalahpenyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalahzoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Adapun, hewan yang menjadi sumber penularanCOVID-19 ini masih belum diketahui. Berdasarkanbukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia kemanusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), Orangyang paling beresiko tertular penyakit ini adalah orangyang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasukyang merawat pasien COVID-19 (Kemenkes RI, 2020).

Virus tersebut menjadi perbincangan seluruh masyarakat Indonesia khususnya masyarakat kota Padang. Dengan berkembangnya virus Covid-19 ini tentu remaja-remaja

khususnya kota padang mengalami perubahan kebiasaan yang dimana biasanya bebas bepergian menjadi terhambat melakukan kegiatan apapun itu. Sejak 31 Desember 2019 sampai 05 November 2021 terdapat 34 Propinsiterjangkit, terdapat 4.246.802 kasuskonfirmasi positif COVID-19 (+628), 4.091.938 (96,4%) sembuh, 143.500 meninggal (CFR 3,4%) dan 11.364 kasus aktif (0,3%). (<https://covid19.kemkes.go.id/>)

Sumber :Dinkes Padang



Dengan banyaknya yang terjaktit virus covid-19 tentu menjadi pemicu kepanikan setiap masyarakat yang terinfeksi. Baik dari segi psikis, fisik dan mental. Tidak hanya orang tua, remaja dan anak-anak pun menjadi target utama dalam berkembangnya virus ini. Peranan remaja pada saat ini mengalami penurunan dimana biasanya setiap remaja bisa berkomunikasi yang baik melalui antar sesama, pada masa pandemi komunikasi yang baik itu berjalan tidak lancar, tidak adanya hubungan timbal balik, dan tidak di dapat hasil yang memuaskan.

Komunikasi ini berjalan tidak lancar tentu karena psikis dari remaja kota Padang terganggu, dengan merasa ketakutan, berdiam diri di rumah tanpa boleh keluar rumah karna takut terjangkit virus covid-19. Demi menyelamatkan masyarakat kota Padang tentu kita harus melakukan upaya upaya untuk meyakinkan masyarakat bahwa wadah ini bisa berlalu dan hilang di Indonesia. Upaya itu dilakukan oleh remaja-remaja kota Padang dengan beberapa cara seperti : melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah dengan mendatangkan pemateri yang paham akan upaya pencegahan covid-19, melalui komunikasi interpersonal yaitu dengan berbicara lebih dari 2 orang dengan meyakinkan lawan bicara dengan apa yang di sampaikan komunikator bahwa wabah covid-19 ini dapat terhenti dengan kita menjalani hidup sehat, menggunakan masker, dan selalu mencuci tangan.

Dengan melakukan upaya ini tentu bisa mengurai rasa takut masyarakat akan wabah covid-19 ini. Dari psikis masyarakat yang merasa takut berlebihan, takut bertemu dengan orang-orang, terhambatnya silaturahmi dengan sesama, dan merasa tidak memiliki teman. Dari upaya di atas tentu menjadikan masyarakat khususnya kota Padang kembali beraktifitas

secara normal kembali dengan menerapkan peraturan-peraturan dan kebersihan menjaga diri agar terhindar dari virus covid-19.

pada tanggal 3 Maret 2020, Menteri Kesehatan, Agus Terawan Purwanto telah menandatangani Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19.

Namun, Presiden Joko Widodo pun menegaskan bahwa pemerintahan tidak memilih lockdown karena takut mengganggu perekonomian. Adapun dampak dari Penerapan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yaitu adanya penerapan social distancing karena masyarakat yang terbiasa untuk menghabiskan waktu untuk bercengkrama dan beraktivitas di luar rumah cenderung merasa terpenjara. (Hidayat, Gustini, & Dias, 2020; Pratama & Hidayat, 2020).

METODE PENELITIAN

Tulisan ini disusun menggunakan metode kepustakaan (library research). *Library research* ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi bacaan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, kemudian dilakukan pemahaman cara teliti dan careful sehingga mendapatkan sebuah temuan-temuan penelitian (Yuliana, 2020; Dong et al., 2020; Kemenkes RI, 2020 ; Dinkes Padang, 2021 ; kemkes, 2021; Hidayat, Gustini, & Dias, 2020; Pratama & Hidayat, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan Komunikasi Interpersonal dan Teori Kepribadia Neo-Freud oleh Remaja kota Padang. Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi, ide, pendapat, dan perasaan yang terjadi antara dua orang atau lebih. Dengan menggunakan pendekatan Komunikasi Interpersonal tentu lebih memudahkan remaja kota Padang dalam menyalurkan informasi, memberikan pemahaman tentang covid-19 agar masyarakat kota Padang tidak terlarut mencemaskan wabah covid-19 ini. Pendekatan ini bisa dilakukan secara langsung maupun melalui media telpon.

Tujuan Komunikasi Interpersonal Menurut De Vito (1997) tujuan komunikasi antar pribadi untuk berpikir, melakukan penalaran, menganalisis, dan merenung. Mengutip dari jurnal "Komunikasi Antar pribadi Pustakawan Dengan Pemustaka Dalam Memberi Layanan Jasa Di Perpustakaan" yang dibuat Daryono, tujuan komunikasi interpersonal yaitu:

1. Mempengaruhi sikap dan perilaku orang lain Membantu orang lain.
2. Menolong orang lain.
3. Bertukar pikiran.
4. Memecahkan masalah.
5. Menyampaikan informasi.
6. Membina hubungan.
7. Saling mempengaruhi dan bermain.
8. Mengenal dirisendiri dan orang lain.
9. Berbagi pengalaman.
10. Menumbuhkan motivasi.
11. Melakukankerjasama.

Dari tujuan komunikasi interpersonal ini tentu remaja kota Padang lebih mudah dalam menyampaikan pemikiran pemikirannya kepada masyarakat tentang wabah covid-19 agar tidak gelisah dan membuat psikis masyarakat tidak seperti biasa. Dengan menggunakan pendekatan ini remaja kota padang lebih mudah mendapatkan tujuan dan hasil dari yang ingin di sampainya. Tidak hanya tujuan, komunikasi Interpersonal ini juga memiliki proses komunikasi yaitu: Pengirim (source) dan penerima (receiver) pesan.

Dalam suatu komunikasi ada dua orang atau lebih yang berkomunikasi. Salah satu orang mengirimkan pesan sementara orang yang lain menerima dan menerjemahkan pesan tersebut. Peran Remaja pada proses ini sangat penting karena pada proses inilah pesan

pesan yang disampaikan remaja dapat diterima dan diartikan oleh masyarakat. Penyampaian pesan disini bisa melalui sosialisasi, mengadakan suatu perkumpulan, melalui media massa dan melalui pribadi yaitu percakapan antara 2 orang atau lebih.

Pesan adalah sinyal yang bekerja sebagai stimulus bagi komunikan (receiver). Pesan bisa berbentuk suara, bau, rasa, visual, dan kombinasinya. Jika pesan dalam komunikasi interpersonal ini tersampaikan kepada komunikan dengan baik, maka komunikator berhasil menyampaikan maksud dan tujuannya.

Feedback (umpanbalik) Dalam menyampaikan pesan akan menerima proses umpan balik. Feedback adalah reaksi yang muncul ketika seseorang menyampaikan pesan. Orang yang menerima pesan bisa mendengar dan menulis pesan tersebut. Dalam menyampaikan sosialisasi atau informasi tentang covid-19 feedback dari komunikan tentu sangat bagi komunikator yang menyampaikan suatu informasi. Dalam pendekatan komunikasi interpersonal ini penulis juga menggunakan teori kepribadian Neo-Freud

Teori kepribadian Neo-Freud adalah kombinasi dari kajian ilmu sosial dan psikologi. Teori ini kemudian mengutamakan dan menekankan bahwa manusia akan berupaya untuk memenuhi apa yang dibutuhkan dalam lingkungan masyarakat. Kemudian komponen masyarakat akan membantu seseorang tersebut untuk memenuhi kebutuhan dan tujuannya dalam lingkungan tersebut. Teori Neo-Freud menjelaskan bahwa hubungan sosial adalah faktor yang paling dominan dalam membentuk dan mengembangkan kepribadian seseorang.

Berdasarkan Teori ini model kepribadian manusia terdiri atas tiga kategori seperti berikut ini :

1. Compliant adalah bentuk kepribadian dengan ciri- ciri sifat ketergantungan seorang individu dengan orang lain. Individu ini kemudian menginginkan orang lain untuk bisa memberikan kasih sayang, menghargainya, dan membutuhkan keberadaannya. Seseorang yang memiliki kepribadian compliant cenderung selalu mendekati orang-orang sekelilingnya dan membentuk kedekatan satu sama lain.
2. Aggressive adalah bentuk kepribadian seseorang yang cenderung memiliki motivasi untuk mendapatkan kekuasaan dalam kondisi dan lingkungan tertentu. Individu yang memiliki kepribadian ini cenderung akan sering berlawanan dengan orang lain. Ia juga selalu ingin dipuji dan cenderung memisahkan atau menjauhkan diri dari orang lain.
3. Detached adalah bentuk kepribadian seseorang bercirikan ingin memiliki kebebasan, mandiri, bisa mengandalkan diri sendiri, dan merasa ingin segera bebas dari berbagai kewajiban. Individu ini juga memiliki kecenderungan untuk menghindari orang-orang lain dan lebih fokus pada dirinya sendiri.

Analisis peranan masyarakat kota padang dalam menghadapi covid-19 Upaya melindungi siswa dari penyebaran Virus Covid 19, warga MAN 2 Kota Padang terima sosialisasi pihak Puskesmas Alai dalam kegiatan pencegahan.

Salah satu bentuk upaya yang dilakukan demi melindungi masyarakat dari ancaman virus corona adalah dengan melakukan sosialisasi kepada siswa MAN 2 Kota Padang tentang pencegahan dan dampak Covid-19 bertempat di UKM MAN 2 Kota Padang, Jln Gajah Mada No. 100, Jumat (05/02).

Hadir dalam Kegiatan tersebut tenaga kesehatan UKS MAN 2 Kota Padang Naghmah Majid dan anggota PMR MAN 2 Kota Padang "Kegiatan ini dalam rangka meningkatkan pengetahuan serta keterampilan remaja (siswa) sebagai kader kesehatan di lingkungan madrasah, untuk melakukan pembinaan Program Kesehatan Peduli Remaja (PPKPR), pengawasan TTU (tempat- tempat umum), distribusi Fe sebagai tablet penambah darah bagi siswa serta penyuluhan tentang bagaimana meminimalisir penyebaran Covid-19 di lingkungan Madrasah," Ungkap Naghmah Majid tenagakesehatan MAN 2 Kota Padang

Selama penyuluhan berlangsung, pihak puskesmas menjelaskan cara mengkonsumsi tablet Fe yang benar, Serta bagaimana menekan penyebaran covid19. "Cara mengkonsumsi tablet adalah diminum 1 kali seminggu sebelum tidur dan untuk menekan penyebaran Covid-19 lakukan 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi,"

Jelas Ilda Herawati, penanggung jawab bagian UKS Puskesmas Alai Padang Ia juga mengungkapkan, selain perilaku disiplin 3M, 3T adalah upaya untuk menekan penyebaran virus Covid-19, pemerintah juga memiliki gerakan 3T, dengan cara testing, tracing, dan treatment. "Aksi 3T ini hendaknya dilakukan oleh otoritas terkait untuk melakukan pengujian, pelacakan, kemudian tindakan pengobatan atau perawatan kepada orang yang terpapar virus tersebut," jelas Ilda Herawati. Sebagai penanggung jawab UKS, Ilda Herawati mengatakan pembinaan PPKPR penting untuk PMR, pembagian tablet Fe baik untuk siswa dan penyuluhan terkait covid19 sangat diperlukan warga MAN 2 Kota Padang dalam meminimalisir penyebaran covid19 di lingkungan madrasah, meski dalam hal ini diwakili oleh beberapa anak PMR (Palang Merah Remaja) MAN 2 Kota Padang. "Saya berharap seluruh anggota PMR mampu mensosialisasikan kembali kepada teman lainnya terkait penyuluhan ini agar tidak ada siswa yang anemia dan penyebaran covid19 di lingkungan madrasah dapat diminimalisir," tutupnya.

Kepala MAN 2 kota Padang H. Akhri Meinhardi mengucapkan terimakasih kepada puskesmas Alai dan berharap, penyuluhan tentang protokol kesehatan dapat terus dilakukan kepada seluruh kalangan masyarakat agar pandemi covid-19 di wilayah setempat bisa segera berakhir.

"Terimakasih kepada pihak puskesmas Alai yang memberikan edukasi dan wawasan kepada siswa MAN 2 kota Padang tentang bagaimana pentingnya menjalankan protokol kesehatan dan berharap siswa tersebut bisa menjadi jembatan (penghubung) kepada teman- temannya nanti dalam rangka mensosialisasikan tentang bahaya Covid-19,".

SIMPULAN

COVID-19 merupakan sebuah pandemi yang menimbulkan ketakutan dan keresahan bagi masyarakat kota Padang, dengan adanya pandemi ini peranan remaja tentu sangat penting dalam masyarakat untuk menjadi wabah dalam menyampaikan dan menyalurkan pesan kepada masyarakat rumah, teman hingga keluarga. Untuk itu kita sebagai masyarakat juga harus bisa menerima dengan baik pesan-pesan yang disampaikan yaitu kita bisa menerima prosesnya dengan baik dan bijak.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel ini telah tayang di Katadata.co.id dengan judul "Pengertian, Tujuan, dan Proses Komunikasi Interpersonal"

<https://katadata.co.id/safrezi/berita/61641c388b290/pengertian-tujuan-dan-proses-komunikasi-interpersonal>

Penulis: Dwi Latifatul Fajri

Editor: Safrezi

Man 2 Padang: "Edukasi Siswa MAN 2 Kota Padang Terkait Covid-19, Puskesmas Alai Intensifkan Sosialisasi"

<https://sumbar.kemendikbud.go.id/v2/post/60079/edukasi-siswa-man-2-kota-padang-terkait-covid-19-puskesmas-alai-intensifkan-sosialisasi>

Universitas Pertahanan Indonesia : " PSIKOLOGI MASYARAKAT INDONESIA DI TENGAH PANDEMI: SEBUAH STUDI ANALISIS KONDISI PSIKOLOGIS MENGHADAPI COVID-19 PERSPEKTIF COMFORT ZONE THEORY"

<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Ristekdik/article/view/3020/pdf>

Kementerian Agama Republik Indonesia ; " Peran Pemuda di Masa Pandemi Covid-19"

<https://kemenag.go.id/read/peran-pemuda-di-masa-pandemi-covid-19-rxjl1>

Universitas Batang Hari Jambi : "Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19"

<http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1010/724>